

**ANALISIS PERUBAHAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PEKERJA
SEKTOR INFORMAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU
KONSUMSI PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

OLEH :

ANDI WAHFIUDDIN

G021181051



**PROGRAM STUDI AGRIBINIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

**ANALISIS PERUBAHAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PEKERJA
SEKTOR INFORMAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU
KONSUMSI PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

ANDI WAHFIUDDIN

G021 18 1051

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

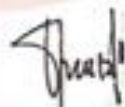
LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PERUBAHAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PEKERJA SEKTOR INFORMAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU KONSUMSI PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

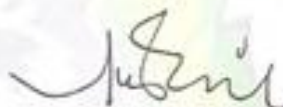
Nama : **Andi Wahfiuddin**

NIM : **G0211815051**

Disetujui oleh:



Dr. Ir. Rahmadanih M.Si
Ketua



Dr. Ir. Mahyuddin M.Si
Anggota

Diketahui oleh



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FACULTAS PERTANIAN

Dr. A. Nixia-Tenriawati, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : 10 Agustus 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Judul : Analisis Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pekerja Sektor Informal Dan Hubungannya Dengan Perilaku Konsumsi Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19

Nama : Andi Wahfiuddin

Stambuk : G021181051

TIM PENGUJI

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Mahyuddin M.Si
Anggota

Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S
Anggota

Dr. Ir. Akhsan, M.S
Anggota

Tanggal Ujian : 28 Juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pekerja Sektor Informal Dan Hubungannya Dengan Perilaku Konsumsi Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19” benar adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 10 Agustus 2022




Andi Wahfiuddin

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan dampak di berbagai aspek kehidupan terutama perekonomian dan dampak terburuknya hingga pada lapisan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan pendapatan dan perubahan perilaku konsumsi pangan serta hubungan perubahan pendapatan dan perubahan perilaku konsumsi pangan rumah tangga pekerja sektor informal pada masa pandemi Covid-19 di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel terdiri dari 45 rumah tangga yang ditentukan secara aksidental. Perubahan pendapatan dan perilaku konsumsi pangan dianalisis dengan cara membandingkan sebelum dan selama pandemic covid-19. Hubungan perubahan pendapatan dengan perilaku konsumsi pangan dianalisis dengan Korelasi Spearman-rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemberlakuan PSBB pada masa pandemi covid-19 menyebabkan penurunan rata-rata pendapatan rumah tangga Rp.8.957.777 sebelum covid-19 menjadi Rp.5.523.333, pada masa covid-19 dengan pemberlakuan PSBB atau terjadi penurunan sekitar 57,4%. Secara umum perubahan pendapatan menyebabkan perubahan perilaku konsumsi pangan; namun secara statistik tidak memperlihatkan hubungan yang signifikan baik terhadap perilaku makan bersama dan perilaku mengkonsumsi makanan pokok, lauk-pauk, sayur-sayuran dan buah-buahan maupun perilaku mengkonsumsi pangan fungsional. Hal ini cenderung disebabkan oleh adanya upaya rumah tangga untuk tetap menyediakan pangan dalam rumah tangga, meskipun dengan sistem pinjam.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Pendapatan Rumah Tangga, Perilaku Konsumsi Pangan Rumah Tangga.

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had an impact on various aspects of life, especially the economy and the worst impact on the household. This study aims to analyze changes in income and changes in food consumption behavior and the relationship between changes in income and changes in food consumption behavior of informal sector workers during the Covid-19 pandemic in Makassar City. This study was conducted with a quantitative approach. The sample consisted of 45 households determined by accident. Changes in income and food consumption behavior were analyzed in a biasing manner before and during the covid-19 pandemic. The relationship of income change with pagan consumption behavior was analyzed by Spearman-rho correlation. The results showed that the implementation of the PSBB policy during the covid-19 pandemic caused a decrease in the average household income of Rp.8,957,777 before covid-19 to Rp.5,523,333, during covid-19 with the implementation of PSBB or a decrease of around 57.4%. In general, changes in income lead to changes in food consumption behavior; however, statistically does not show a significant relationship both to the behavior of eating together and the behavior of consuming staple foods, side dishes, vegetables and fruits as well as the behavior of consuming functional foods. This tends to be caused by the efforts of households to continue to provide food in the household, even with a loan system.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Household Income, Household Consumption Behavior.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Andi Wahfiuddin, dilahirkan di Watampone tanggal 19 Oktober 2000. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak **Andi Mallarangeng** dan Ibu **Andi Darmawati**. Penulis merupakan anak keempat dari 4 bersaudara yaitu **Nur amalia, Andi aswirman, Andi wardiman dan Andi wahfiuddin**. Selama ini penulis telah menyelesaikan studi pendidikan formal mulai dari bangku sekolah dasar hingga pendidikan menengah ke atas, yang dengan rinci dipaparkan sebagai berikut:

1. SD Inpres 10/73 Ceppaga
2. SMP Negeri 1 Libureng
3. SMA Negeri 1 Lappariaja

Pada tahun 2018, penulis meneruskan jenjang pendidikannya di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Selama masa perkuliahannya, penulis selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis juga aktif dalam mengikuti dan menjalankan kegiatan kelembagaan yang ada di dalam kampus Universitas Hasanuddin, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi Pengurus Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2020/2021 sebagai Anggota di minat dan bakat pada Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Periode 2020/2021. Selain itu, penulis juga tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Islam, UKM Sepakbola UNHAS, HIPMI PT UNHAS, dan juga aktif membela Fakultas Pertanian dalam ajang turnamen futsal. Penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan tingkat Departemen dan Fakultas, serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tidak lupa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Perubahan Pendapatan Rumah Tangga Pekerja Sektor Informal Dan Hubungannya Dengan Perilaku Konsumsi Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19**”.

Disadari sepenuhnya bahwa selama proses penelitian dan juga penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan dan semoga segala bakti usaha serta jasa aktif dapat tercatat agar mampu bernilai manfaat lebih dan sebagai pahala di sisi-Nya, Aamiin.

Makassar, Juli 2022

Penulis

PERSANTUNAN

Segala puji dan syukur kami tujukan hanya kepada Allah *Subhanawataala* atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suritauladan Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wassalam*, beserta para keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang senantiasa membawa dan memberikan kebaikan kepada umat manusia.

Penulis sadar bahwa banyak pihak yang memberikan kontribusi positif dalam upaya penelitian ini hingga penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menghanturkan terimakasih yang sangat tinggi kepada kedua orangtua saya yaitu Bapak **Andi Mallarangeng** dan Ibu **Andi Darmawati** yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dan dorongan dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tak pernah bisa ternilai harganya serta doa-doa yang tak pernah henti dipanjatkan untuk anaknya. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada kakak saya **Nuramalia, Andi aswirman, Andi Wardiman** yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis dapati dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun dengan usaha dan niat yang sangat kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut mampu diatasi dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si** dan bapak **Dr. Ir. Mahyuddin M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, ilmu serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi ilmu serta menjadi teman diskusi yang sangat bermanfaat kepada penulis.
2. ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S** dan bapak **Dr. Ir. Akhsan, M.S** selaku penguji yang telah memberikan kritik, arahan serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak sehat selalu dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan bantuan, pengetahuan dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

4. Ibu **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Ibu **Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di Program Studi Agribisnis Unhas. Semoga Ibu selalu sehat senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen, khususnya Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,** yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Yang Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada **SAHABAT** yang sabar dan ikhlas tanpa pamrih membantu penulis, terima kasih atas semangat yang tak putus diberikan serta ikut berperan mulai dari awal penyusunan sampai akhir dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan motivasi kepada penulis ditengah padat kesibukannya. Terimakasih sudah menjadi orang yang tidak pernah bosan untuk berbuat baik kepada penulis, mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu siap ketika penulis meminta tolong atau membutuhkan teman diskusi mengenai skripsi. Terimakasih banyak, atas doa yang selalu diberikan kepada penulis, ribuan terimakasih tentu tidak cukup menggambarkan pengorbanan dan istimewahnya. Semoga selalu diberikan kesehatan, ketenangan hati dan semoga menjadi orang yang sukses.
9. Untuk **RUSUNAWA BROTHERHOOD** tersayang, tercinta, serta terkasih (**AFIL, DIRGA, PANGE, DZUL, SASE, FAHRUL, GHALY**) teman dari awal perkuliahan hingga saat ini yang Insya Allah akan tetap selalu berteman dan menjadi sahabat yang baik. Terimakasih selalu ada buat penulis sampai detik ini selalu mendukung dan mendorong penulis untuk tetap semangat menjalankan perkuliahan ini sampai sarjana. terimakasih atas segala bentuk bantuannya yang tak bisa saya ucapkan satu per satu yang sangat berarti bagi penulis, penulis dan kalian menyadari banyaknya perbedaan diantara

kita, namun itu selalu menjadi hal menarik yang mewarnai persahabatan ini. Sebuah kisah abstrak yang akan menjadi moment terbaik dalam hidup penulis bertemu dan kenal kalian. Mohon maaf jika penulis pernah melukai hati melakukan perbuatan yang menyinggung hati kalian tanpa penulis sadari. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dikemudian hari. *Lucky me to have you!*

10. Teruntuk **ANAK SHOLEH (RAHIL BIBIR ,TB BANDEL ,YASIN TUM,ARIF MAPIC,YASSAR SIKUYUANG,PIANG, ABYAN)**. Terima kasih atas segala bantuan dan sudah menjadi teman yang baik, dan untuk semua bantuannya bagi penulis baik dalam hal materil maupun moril.
11. Teruntuk **OKE PALE (FINA, NANDA, TIKA, BENTAR, ACCA, ICONG, FAUL)** Terima kasih sudah menjadi sahabat hingga saat ini yang selalu memberikan semangat, serta selalu membersamai penulis. semoga kita semua bisa selalu bersama dan terus menjadi alasan penulis untuk semangat mencari uang.
12. Teruntuk adindaku terkasih, tercinta, dan tersayang (**ANA & IFA**) terima kasih sudah memberi dukungan, serta selalu membantu penulis menyelesaikan semua proses penulisan skripsi.
13. teruntuk adek-adek sayang **SILONK AMER (maya, safe, nares gendu, qiya cantik, ara, dll)** terima kasih sudah menjadi adik yang baik dan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
14. teruntuk **ARMAN DAN IMA** terimakasih sudah menemani dan membantu dalam setiap proses penyusunan penulis dalam pengerjaan skripsi.
15. Keluarga Besar **Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**,. Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.
16. Keluarga Besar **UKM SEPAKBOLA UNHAS** Terima kasih telah menjadi saudara dan keluarga baru. Terima kasih atas cerita, ilmu, pengalaman, tawa, dan tangis yang telah terukir. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita.

17. Teruntuk Kakanda-kakanda dan junior di **MISEKTA, BPH MISEKTA PERIODE 2020/2021** terimakasih karena telah membantu penulis tumbuh dan berkembang. Terima kasih atas segala pengalaman yang dapat memperkokoh mental agar dapat menjadi orang yang kuat. Terimakasih telah menjadi salah satu *support system* bagi penulis.
18. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moral hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Aamiin. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 <i>Research Gap</i> (novelty).....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Kegunaan Penelitian	4
II. METODE	5
2.1 Kerangka Pemikiran	5
2.2 Lokasi Penelitian	6
2.3 Metode Penelitian	6
2.4 Populasi dan Sampel	6
2.5 Jenis Data, Metode Pengumpulan, dan Analisis Data	6
2.6 Batasan Operasional	7
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Karakteristik Responden.....	9
3.2 Perubahan pendapatan pekerja sector informal dan formal pada masa pandemi Covid19 di Kota Makassar	10
3.3 Perubahan perilaku konsumsi pangan rumah tangga pada masa pandemi Covid19 di Kota Makassar	11

IV. PENUTUP	21
4.1 Kesimpulan	21
4.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

No	Nama Tabel	Halaman
1.	Profil Rumah Tangga Responden	25
2.	Distribusi Rumah Tangga Berdasarkan Pendapatan Per Bulan Dalam 3 Kondisi Sebelum Covid, Covid (Psbb) Dan Covid (Non PSBB)	27
3.	Perilaku Konsumsi Pada Masa Pandemi Covid 19 Pada Rumah Tangga Pekerja Sektor Informal	29
4.	Perilaku Mengonsumsi Makanan Produksi	30
5.	Perilaku Mengonsumsi Mie Instan	30
6.	Perilaku Mengonsumsi Lauk Pauk	31
7.	Perilaku Mengonsumsi Sayur	32
8.	Perubahan Kebiasaan Minum	32
9.	Perilaku Mengonsumsi Buah Segar	33
10.	Perilaku Mengonsumsi Makanan / Bahan Makanan Fungsional	34
11.	Uji Sperman's Rho Hubungan Perubahan Pendapatan Dengan Perubahan Perilaku Konsumsi Pada Rumah Tangga Pekerja Sektor Informal	35

DAFTAR GAMBAR

No	Nama Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	5

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Halaman
1.	Format Kuesioner	41
2.	Pendapatan Rumah Tangga Sektor Informal	44
3.	Hasil analisis uji korelasi pendapatan dengan perubahan perilaku konsumsi pangan rumah tangga	45
4.	Data perubahan perilaku konsumsi pangan rumah tangga	47
5.	Dokumentasi bersama responden	50

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pandemi Covid-19 memberikan dampak di berbagai aspek kehidupan dan yang paling terdampak yaitu perekonomian sehingga menimbulkan *economic shock*, yang mampu mempengaruhi seluruh aspek perekonomian baik itu ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan berskala besar dan juga mempengaruhi ekonomi negara dengan skala dari lokal, nasional bahkan skala global serta mempengaruhi merosotnya perilaku konsumen. Adanya pandemi ini menyebabkan pendapatan masyarakat mau tidak mau terdampak baik dalam kurun waktu sementara ataupun dalam jangka waktu yang belum bisa ditentukan. Dalam menjalani aktivitas hariannya, masyarakat perlu adanya dorongan bantuan dari pemerintah serta adanya motivasi dalam diri mereka sendiri untuk mampu *survive* ditengah pandemi Covid-19 (Taufik dan Avianti, 2020).

Beberapa hasil kajian menjelaskan bahwa Pandemi Covid-19 telah membawa kerentanan terhadap sistem rantai pasok pangan global, nasional hingga lokal, tidak hanya pada negara sedang berkembang tetapi juga pada negara maju (Elsahoryi *et al*, 2021; Rasul *et al*, 2021). Dampak terburuk akibat pandemi hingga pada lapisan rumah tangga yang sumber pendapatannya berasal dari pekerja sektor informal, dimana siklus pendapatannya harian dan tidak banyak memiliki tabungan, sehingga mereka sangat rentan kehilangan pendapatan (Maftuchan, 2020; Barany *et al*, 2020; BPS, 2020). Perlambatan ekonomi masyarakat menyebabkan rumah tangga pada lapisan ini kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga konsumsi rumah tangganya pun menurun, karena kemampuan daya beli yang menurun (Barany *et al*, 2020; TNP2K, 2020). Dampak terburuk pandemi dapat menyebabkan akses pangan keluarga miskin semakin terbatas yang dapat mengancam ketahanan pangan (TNP2K, 2020).

Hadirnya pandemi Covid-19 telah membawa perubahan terhadap dunia dengan berbagai tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Di Indonesia, Covid-19 telah menjangkiti lebih dari 1,3 juta orang sejak kasus pertama diumumkan pada bulan Maret 2020, setidaknya 35.000 orang telah meninggal dunia. Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus Covid- 19 telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat. Setelah menunjukkan pencapaian penurunan kemiskinan beberapa tahun belakangan ini, tingkat kemiskinan kembali meningkat setelah pandemi Covid-19 (The Smeru research institue, 2021).

Melihat kondisi yang kian memburuk, Pemerintah mengeluarkan kebijakan beraktifitas di dalam rumah saja untuk mencegah penyebaran virus. Dengan bekerja di rumah, belajar di rumah, menjaga kebersihan. Mengisolasi diri merupakan salah satu tindakan memutus mata rantai penyebaran wabah Covid-19. Namun disisi lain mengisolasi memberi dampak signifikan yang di rasakan yang mencari nafkah di luar rumah, terutama sektor informal yang merupakan kelompok marginal paling kuat terkena dampaknya bahkan banyak yang di PHK dan di rumahkan. Bahkan muncul kelompok rentan baru akibat di rumahkan dan tidak bisa mencari pekerjaan atau kehilangan pekerjaan (Masúdi dan winanti, 2020). Sektor

informal yang juga terdampak virus Corona berjumlah 443.760 orang (23%) dari 30.794 perusahaan. Jumlah tersebut diyakini akan terus bertambah selama pandemi ini belum berakhir. Situasi tersebut secara otomatis berdampak pada aspek lain, terutama kepada pekerja harian lepas, pelaku UMKM, usaha rumah makan, dan usaha-usaha masyarakat yang bergantung pada keramaian massa (Heri Kurniawansyah *et al*, 2020).

Provinsi Sulawesi Selatan telah ditetapkan sebagai Provinsi dengan tingkat penyebaran Covid-19 yang tinggi berdasarkan data penduduk yang terkonfirmasi positif Covid-19. Bahkan data pada Kamis, 22 Juli 2021 menunjukkan jumlah penyebaran kasus Covid-19 sebanyak 74.267, jumlah kasus sembuh sebanyak 66.291, dan jumlah kasus meninggal Covid-19 sebanyak 1.158 (Kemenkes RI, 2021). Meskipun beberapa waktu yang lalu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan telah mengambil kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) namun belum bisa meminimalisasi tingkat penyebaran (Indtimes.com, 2020).

Kota Makassar sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, yang selama ini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi tertinggi di Sulawesi Selatan bahkan Sulawesi dan Kawasan Indonesia timur, tentu saja menjadi magnet tersendiri bagi masyarakat untuk mencari nafkah. Pergerakan urbanisasi di Kota Makassar cukup signifikan. Hal ini tentu saja akan berpengaruh pula terhadap penyebaran Covid-19 yang terjadi. Berdasarkan data pusat informasi Covid-19 (<https://covid19.sulselprov.go.id/>, 2020), jumlah penduduk yang terkonfirmasi positif tertinggi berada pada Kota Makassar. Hingga 22 Juli 2021, jumlah kasus Covid-19 di Kota Makassar terkonfirmasi sebanyak 36.318 Kasus (Dinkes Makassar, 2021). Pemberlakuan PSBB di Kota Makassar tentu berdampak kepada berbagai sektor. Ini karena aktifitas diluar rumah yang dibatasi bahkan ada yang tidak boleh, transportasi juga dibatasi untuk pergerakan orang dan barang serta berbagai aktifitas yang sudah tidak bisa dilakukan. Sektor-sektor yang berpengaruh diantaranya sektor ekonomi terkhusus pekerja sektor informal dan juga perilaku konsumsi masyarakat tak luput dari dampak kebijakan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Pandemi Covid-19 telah membawa kerentanan terhadap sistem rantai pasok pangan global, nasional hingga lokal, tidak hanya pada negara sedang berkembang tetapi juga pada negara maju (Elsahoryi *et al*, 2021; Rasul *et al*, 2021) disatu sisi, dan di sisi lain telah mempengaruhi kehidupan ekonomi di tataran rumah tangga, dimana 50% diantaranya mengalami kesulitan keuangan (SMERU *research institute*, 2021). Pandemi Covid-19 ini membawa dampak pada berbagai lini kehidupan masyarakat, terutama di perkotaan.

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan salah satu upaya untuk mencegah penularan virus tersebut. Namun disisi lain, PSBB membuat intensitas kehidupan sosial menjadi menurun, karena relasi sebagai dasar kehidupan berekonomi dibatasi sehingga akan terjadi penurunan atau bahkan kehilangan sumber pendapatan bagi golongan masyarakat tertentu, terlebih pada pekerja sektor informal. Pada akhirnya akan dapat berujung pada perubahan struktur pengeluaran pekerja informal terhadap pangan atau perubahan perilaku konsumsi pangan bagi rumah tangga, termasuk pada masyarakat perkotaan di Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perubahan pendapatan perkerja informal dan hubungannya dengan perubahan perilaku konsumsi pangan selama masa pandemi Covid-19 di Kota Makassar”.

1.3 *Research gap (novelty)*

Penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendapatan rumah tangga dan perilaku konsumsi pangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Secara singkat beberapa penelitian yang dimaksud adalah seperti berikut ini.

Analisis hubungan antara pendapatan dengan perilaku konsumsi mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya) merupakan penelitian yang dilakukan oleh RL Tobing (2015). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hubungan antara pendapatan dengan total konsumsi adalah konsumsi yang dilakukan sangat tergantung dari pendapatan yang siap dibelanjakan. Berdasarkan tingkat pendapatannya mahasiswa FEB UB dapat disimpulkan bahwa konsumsi non makanan yang lebih besar dibandingkan dengan konsumsi makanan. Hal ini sejalan jika pendapatan meningkat maka persentase pendapatan yang dibelanjakan untuk konsumsi non pangan juga akan meningkat. Konsumsi yang dilakukan oleh seorang mahasiswa ditentukan oleh pendapatannya yaitu berupa uang saku dari orang tuanya dan penghasilannya dari bekerja.

Pengaruh gaya hidup dan tingkat pendapatan terhadap perilaku konsumsi islami pada *new normal* (studi kasus masyarakat muslim usia produktif di Surabaya) merupakan penelitian yang dilakukan oleh Fajirin (2021). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan, pertama, gaya hidup memiliki pengaruh secara positif terhadap perilaku konsumsi islami pada *new normal*. Kedua, tingkat pendapatan berpengaruh secara positif terhadap perilaku konsumsi islami pada *new normal*. Ketiga, secara serentak (simultan) gaya hidup dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh secara positif terhadap perilaku konsumsi islami pada *new normal*. Hubungan tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi masyarakat di Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, merupakan penelitian yang dilakukan oleh Ikram, *et al* (2015). Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh penjelasan bahwa variabel pendapatan mempunyai hubungan yang kuat dengan tingkat konsumsi masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari beberapa penelitian di atas, belum ada yang berfokus pada hubungan tingkat pendapatan dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga di Kota Makassar pada masa pandemi Covid-19, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan hal ini.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis perubahan pendapatan rumah tangga pekerja sektor informal pada masa pandemi Covid-19 di Kota Makassar.
2. Menganalisis perubahan perilaku konsumsi pangan rumah tangga pekerja sektor informal pada masa pandemi Covid-19 di Kota Makassar.
3. Menganalisis hubungan perubahan pendapatan dengan perubahan perilaku konsumsi pangan rumah tangga pekerja sektor informal pada masa pandemi Covid-19 di Kota Makassar.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang harus diketahui:

1. Hasil penelitian ini juga diharap mampu menjadi informasi terkait dengan perubahan pendapatan rumah tangga pekerja informal pada masa pandemi, terkhusus pada saat sebelum dan sesudah pemberlakuan PSBB dan juga mengetahui hubungan pendapatan rumah tangga pekerja informal dengan perilaku konsumsi pangan rumah tangga pada masa pandemi di Kota Makassar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih bagi akademisi berupa tambahan keilmuan dan wawasan bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian serupa menjadi sumber inspirasi bagi yang lain.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi nilai tambah yang selanjutnya dapat dikomparasikan dengan penelitian-penelitian ilmiah lainnya, khususnya yang mengkaji mengenai pandemi Covid-19.